

PEDOMAN PEMBUATAN PROPOSAL CARA TOYOTA



-- Toyota Business Practices --



Perbaikan atau Inovasi pada dasarnya adalah Penyelesaian Masalah.

Penyelesaian Masalah dilakukan secara bertahap dimulai membuat rencana (*PLAN*), mengerjakan (*DO*), mengecek (*CHECK*), dan memperbaiki ulang jika gagal atau membakukan jika sukses (*ACTION*) atau sering disebut *PDCA*

Penyelesaian Masalah jika dikerjakan dengan baik Masalahnya Akan Hilang = RAIB
(*Rencanakan – Aksi – Inspeksi – Bakukan*)

Untuk menjadi peserta Toyota Eco Youth 13th ini cukup hanya membuat proposal yang merupakan Rencana dari inovasi yang akan dilakukan.



Di Toyota ada 5 langkah yang biasa dilakukan saat membuat proposal inovasi.

Cerita tentang 5 langkah inilah yang bisa ditulis dalam proposal, sehingga orang yang lain yang membaca proposal tersebut memahami masalah yang akan diselesaikan dan ide solusi yang ditawarkan beserta program pelaksanaannya

PLAN



PERJELAS MASALAH

- **Masalah Bumi kita saat ini**

Pemanasan Global yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
Cari tahu, apa saja yang bisa menimbulkan GRK berlebihan ?

- **Amati Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berlebihan di sekitar Anda**

Coba googling, apa saja yang menimbulkan Gas Rumah Kaca (GRK) dan amati yang ada disekitar Anda. Pilihlah salah satu masalah yang bisa Anda selesaikan misal : Pemakaian Listrik listrik di rumah warga sekitar sekolah berlebihan

- **Perjelas Masalah**

Tuliskan apa yang menjadi harapan dan kenyataan saat ini agar terlihat jelas selisihnya. Untuk mengetahui kenyataan saat ini bisa melakukan pengamatan, wawancara atau survei

Contoh: Harusnya semua (100%) lampu sudah di matikan saat hari sudah terang, tetapi kenyataanya baru 50%

I. LATAR BELAKANG

- Dalam laporan PBB tahun 2018, ribuan ilmuwan dan peninjau pemerintah sepakat bahwa membatasi kenaikan suhu global tidak lebih dari 1,5°C akan membantu kita menghindari dampak iklim terburuk dan mempertahankan iklim yang layak huni. Namun jalur emisi karbon dioksida saat ini dapat meningkatkan suhu global sebanyak 4,4°C pada akhir abad ini.
- Sementara Indonesia berkomitmen untuk mencapai nol emisi bersih pada tahun 2060, sekitar 29% pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) harus dilakukan pada tahun 2030 untuk menjaga pemanasan di bawah 1,5°C
- Salah satu sumber GRK adalah pembangkit listrik dan pemakaian listrik, disisi yang lain siswa disekolah kami sering melihat lampu di rumahnya sering belum dimatikan pada saat mereka berangkat sekolah.
- Karena ada program Toyota Eco Youth ini akhirnya kami melakukan survey kecil-kecilan di kelas 10A yang memiliki siswa 40 orang. Ternyata dari 40 siswa yang kami tanya "apakah lampu di kamar siswa masih menyala saat berangkat sekolah tadi pagi ?, ternyata ada 20 anak menjawab "lampu masih menyala".
- Survei diatas ternyata menunjukan sekitar 50% siswa mendapati lampu rumahnya belum dimatikan saat mereka berangkat sekolah, padahal mereka rata-rata berangkat sekolah di jam 6.00 pagi dimana hari sudah terang.

PETAKAN DAN PILIH PRIORITAS

Masalah bisa dipetakan berdasarkan “apanya”, “dimananya”, “kapannya” agar menjadi lebih jelas dan konkrit. Misal, masalah pemakaian listrik berlebihan :

“Apanya ?” = lampu, alat dapur, mesin cuci, dll

“Dimananya ?” = disekolah, dirumah siswa, dirumah sekitar sekolah

Penjelasan harus jelas apa masalahnya dan dimana letak kejadian masalahnya. Sebagai contoh : **“warga sekitar sekolah tidak mematikan lampu saat hari sudah terang”**

PENENTUAN TARGET

Target sebaiknya terukur, menantang tetapi mungkin untuk dicapai, jelas kapan harus dicapai dan target tersebut menjadi komitmen seluruh tim yang terlibat.

Contoh : **“50 Rumah di sekitar lingkungan sekolah disiplin mematikan lampu saat hari sudah terang mulai 1 Juli 2024”**

II. PRIORITAS MASALAH DAN MENETAPKAN TARGET

1) Prioritas Masalah

Berdasarkan Kondisi pada poin I, Kami ingin berkontribusi mengurangi pemakaian energi listrik di sekitar lingkungan sekolah, agar kami sebagai masyarakat bisa berkontribusi pada penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Berdasarkan hasil pengamatan kami, fokus masalah yang akan kami tangani adalah **“tidak mematikan lampu saat hari sudah terang”**

2) Target

Adapun target untuk proyek ini adalah **“50 Rumah di sekitar lingkungan sekolah disiplin mematikan lampu saat hari sudah terang mulai 1 Juli 2024”**

PENYEBAB UTAMA

Ide inovasi harus bisa menghilangkan penyebab utama, sehingga penyebab utama atas masalah yang kita pilih harus ditemukan. Biasanya pencarian penyebab utama dilakukan dengan **melihat langsung** ke lokasi tempat kejadian masalah atau bertanya kepada orang yang terlibat dilokasi tersebut.

Deskripsi ide inovasi yang dituliskan dalam proposal inovasi setidaknya menggambarkan alternatif ide yang kita miliki dan **memilih ide yang terbaik dari segi dampak, biaya serta risikonya**

Menjelaskan **para pihak yang terlibat (stakeholders)** dan menjelaskan **dampak yang ditimbulkan** jika inovasi berhasil direalisasikan

III. DESKRIPSI IDE INOVASI

1) Pencarian Penyebab Utama

Hasil diskusi dengan penghuni 5 rumah yang kami observasi, alasan mereka adalah lupa atau tidak ada yang mengingatkan.

2) Ide Inovasi

a. Pemilihan Ide Terbaik

Berdasarkan sebab tersebut diatas, kami membuat beberapa alternatif solusi seperti :

- (1) Membuat pengingat mematikan lampu di group whatsapp warga
- (2) Membeli dan mengganti saklar manual dengan saklar cerdas dengan pembelian tunai secara borongan per kelompok rumah agar mendapatkan potongan harga
- (3) Membeli dan mengganti saklar manual dengan saklar cerdas dengan pembayaran diangsur bulanan berdasarkan penurunan biaya listriknya

b. Pihak yang terlibat

Ada beberapa pihak yang akan dilibatkan dalam proyek inovasi ini diantaranya:

- (1) Siswa
- (2) Guru dan kepala sekolah
- (3) Warga Sekitar Sekolah
- (4) Ketua RT
- (5) Tokoh Masyarakat

c. Dampak yang diharapkan

- Dampak Ekonomi

Secara ekonomi dengan mengurangi pemakaian Listrik akan mengurangi biaya listrik bulanan.

- Dampak Lingkungan

Dengan mengurangi penggunaan listrik akan berdampak juga pada penurunan emisi CO₂ (gas rumah kaca), mengingat pada sistem kelistrikan di Indonesia yang masih ditopang oleh PLTU dengan bahan bakar batubara, emisinya sekitar 0,85 kg CO₂e per 1 kWh penggunaan listrik. Jadi penurunan listrik disetiap rumah akan berdampak pada luas pada penurunan CO₂e,

PERENCANAAN PROGRAM

Rencana aktivitas didalam proposal inovasi sebaiknya dituliskan secara rinci agar orang yang membacanya bisa menilai layak atau tidak inovasi tersebut dijalankan.

Rencana program yang dibuat setidaknya mengandung unsur :

- Aktivitas
- Pelaku atau Penanggungjawab
- Periode atau Waktu Pelaksanaan
- Anggaran Biaya

Jika diperlukan bisa menambahkan informasi lain seperti target setiap aktivitas, sarana dan prasarana yang diperlukan. Hal ini untuk mendukung penilaian kelayakan proposal Anda

IV. RENCANA PELAKSANAAN INOVASI			
AKTIVITAS (How)	PELAKU (Who)	WAKTU PELAKSANAAN (When)	ANGGARAN BIAYA (How Much)
1. Mengajukan usulan ide inovasi kepada guru pembina dan kepala sekolah	Nunung	11 Mei 2024	-
2. Kunjungan rumah warga sekitar sekolah untuk mendapatkan masukan terkait ide inovasi	Nunung	11-15 Mei 2025	-
3. Survei di 5 rumah warga untuk mendapatkan data pemakaian listrik	Kadir	11-15 Mei 2025	-
4. Survey ke toko alat listrik untuk mengetahui harga saklar listrik (saklar manual dan saklar cerdas)	Kadir	16-20 Mei 2024	-
5. Mendaftarkan Proposal Inovasi ke panitia TEY	Kadir	25 Mei 2024	-
6. Proposal disetujui oleh panitia TEY	-	17 Agustus 2024	-
7. Menjalankan ide inovasi <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi dan nego harga dengan toko alat listrik • Mengajukan skema pembayaran alat listrik dengan Lembaga pembiayaan 	Kadir	17 – 31 Agustus 2024	Akomodasi Rp 500 ribu
8. Implementasi <ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan alat listrik (saklar cerdas) 	Kadir	1 Sep – 31 Oct 2024	Pembelian Rp 2 jt sample alat listrik
9. Evaluasi dampak penurunan pemakaian listrik dan penurunan biaya	Nunung	1 – 5 Nov 2024	-
10. Evaluasi respon masyarakat terhadap program	Nunung	5-10 Nov 2024	-

TERIMA KASIH

